

Lampiran 1

Kisi-kisi Instrumen

Kategori	Aspek	Sub-Aspek	Jml. Butir	No. Butir
Tradisional (Dasar pertimbangan dari sikap ini adalah pengaruh nilai-nilai tradisional, budaya patriarki, dan nilai-nilai lainnya yang ditanamkan secara dogmatis dan diterima secara dogmatis)	<i>Power</i> (Kekuasaan/kemampuan) laki-laki dan perempuan	Komponen Afektif	4	1, 10
		Komponen Kognitif	4	4, 13
		Komponen Konatif	4	7, 16
	Peran kerja laki-laki dan perempuan	Komponen Afektif	4	19, 28
		Komponen Kognitif	4	22, 31
		Komponen Konatif	4	25, 34
	Hubungan antara laki-laki dan perempuan	Komponen Afektif	4	37, 46
		Komponen Kognitif	4	40, 49
		Komponen Konatif	4	43, 52
Transisi (memungkinkan perempuan dan laki-laki untuk membagi energinya dalam pekerjaan publik dan domestik, namun tetap memegang prinsip bahwa setiap jenis kelamin memiliki prioritas tertentu)	<i>Power</i> (Kekuasaan/kemampuan) laki-laki dan perempuan	Komponen Afektif	4	2, 11
		Komponen Kognitif	4	5, 14
		Komponen Konatif	4	8, 17
	Peran kerja laki-laki dan perempuan	Komponen Afektif	4	20, 29
		Komponen Kognitif	4	23, 32
		Komponen Konatif	4	26, 35
	Hubungan antara laki-laki dan perempuan	Komponen Afektif	4	38, 47
		Komponen Kognitif	4	41, 50
		Komponen Konatif	4	44, 53
Egaliter (memandang perbedaan gender dengan lebih fleksibel. Baik laki-laki maupun perempuan kebebasan masing-masing untuk mengembangkan perannya dengan memperhatikan minat dan kemampuannya, tanpa terhambat oleh jenis kelamin masing-masing)	<i>Power</i> (Kekuasaan/kemampuan) laki-laki dan perempuan	Komponen Afektif	4	3, 12
		Komponen Kognitif	4	6, 15
		Komponen Konatif	4	9, 18
	Peran kerja laki-laki dan perempuan	Komponen Afektif	4	21, 30
		Komponen Kognitif	4	24, 33
		Komponen Konatif	4	27, 36
	Hubungan antara laki-laki dan perempuan	Komponen Afektif	4	39, 48
		Komponen Kognitif	4	42, 51
		Komponen Konatif	4	45, 54

Lampiran 2
Instrumen Sebelum Uji Coba

Kuisisioner Sikap Terhadap Peran Gender Pada Guru BK

Petunjuk pengisian

Assalamualaikum wr.wb.

Nama saya Siti Qothrotun Nada, saya mahasiswa BK UNJ angkatan 2012. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul "Sikap terhadap Peran Gender pada Guru BK". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap terhadap peran gender pada guru BK SMA Negeri DKI Jakarta.

Dosen pembimbing saya dalam penelitian skripsi ini adalah:

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Susi Fitri S. Pd. , M. Si. , Kons.

Dosen Pembimbing Pendamping : Dra. Michiko Mamesah, M.Psi.

Responden penelitian adalah Guru BK SMA Negeri di DKI Jakarta, maka dari itu saya memohon kesediaan ibu/bapak untuk menjadi responden penelitian saya. Pada penelitian ini Bapak/Ibu diminta untuk mengisi sejumlah pernyataan pada kuesioner yang akan diberikan.

Bila ada pertanyaan bapak, ibu bisa menghubungi saya di nomor HP. **081314909062** atau melalui email : **siti.qothrotun.nada.kuliah@gmail.com**

Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.
Wasaalamualaikum wr.wb.

Hal-hal yang perlu saya jelaskan dalam kuisisioner ini adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner ini saya buat murni untuk tujuan penelitian yang bersifat ilmiah, maka kami mengharapkan kejujuran Bapak/Ibu dalam mengisinya.
2. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, sehingga Bapak/Ibu tidak perlu ragu-ragu untuk menentukan pilihan jawaban.
3. Semua jawaban yang Bapak/Ibu berikan saya jamin kerahasiaannya.
4. Saya mohon jangan sampai ada satu nomor pun yang terlewat jawabannya.

Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut dan pilihlah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu dengan memberi tanda **check list** (✓) pada kolom yang tersedia, **dengan pilihan jawaban :**

“SETUJU” apabila pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang Anda rasakan, pikirkan atau alami.

“TIDAK SETUJU” apabila pernyataan tersebut bertentangan atau tidak sesuai dengan yang Anda rasakan, pikirkan atau alami.

Atas ketersediaan dan bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Peneliti

Identitas Responden

Nama =
Jenis kelamin = L / P
Usia =
Tempat kerja =
Suku =
Pendidikan terakhir = D3 / S1 / S2 / S3
Status = Sudah menikah / Belum menikah / Pernah menikah

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya merasa simpati kepada laki-laki yang berperilaku sopan kepada perempuan (seperti membukakan pintu untuk perempuan) karena hal tersebut menandakan bahwa laki-laki lebih unggul.		
2	Saya lebih bangga pada laki-laki yang mengenyam pendidikan lebih tinggi dibandingkan perempuan.		
3	Saya merasa ragu bila perempuan mampu menentukan arah hidupnya, karena perempuan lebih mengedepankan emosi daripada logika.		
4	Menurut saya, laki-laki memiliki kekuasaan yang lebih tinggi dalam mengambil keputusan daripada perempuan.		
5	Menurut saya, anak laki-laki lebih unggul dalam memimpin kelompok belajar dibandingkan anak perempuan.		
6	Menurut saya laki-laki lebih mengedepankan logika dalam mengambil keputusan daripada perempuan yang lebih mengedepankan emosi.		
7	Dalam bimbingan klasikal, saya mengajarkan kepada siswa bahwa laki-laki harus lebih unggul dalam segala hal karena anak laki-laki dipersiapkan menjadi pemimpin.		
8	Saya selalu menunjuk siswa laki-laki untuk memimpin di		

	kelas.		
9	Saya akan lebih memotivasi siswa laki-laki untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan.		
10	Dalam melakukan pekerjaan, saya merasa lebih nyaman memiliki rekan kerja seorang laki-laki dibandingkan perempuan.		
11	Saya merasa cemas ketika melihat seorang perempuan melakukan pekerjaan yang berat dan membutuhkan kekuatan fisik, seperti mengangkat meja dan kursi.		
12	Saya merasa lebih antusias mengikuti suatu kegiatan yang dipimpin oleh laki-laki daripada perempuan.		
13	Menurut saya, laki-laki dan perempuan yang hidup bersama seharusnya menjalankan tugas nya masing-masing sesuai kodrat, yaitu perempuan melakukan pekerjaan rumah (seperti menyapu, mencuci, mengasuh anak, dan lain-lain) dan laki-laki melakukan pekerjaan di luar rumah (seperti di kantor atau di perusahaan).		
14	Menurut saya, laki-laki lebih pantas menjadi ketua, sedangkan perempuan lebih pantas menjadi sekretaris atau bendahara.		
15	Dalam memilih suatu pekerjaan, jenis kelamin menjadi salah satu pertimbangan karena tidak semua pekerjaan dapat dilakukan oleh perempuan seperti <i>engineer</i> , pembalap, atau militer.		
16	Dalam bimbingan klasikal, saya mengajarkan kepada siswa bahwa laki-laki seharusnya lebih serius dalam pekerjaan dibandingkan perempuan karena laki-laki memiliki tanggung jawab ekonomi yang lebih besar.		
17	Saya akan memilih siswa laki-laki untuk memimpin kelompok belajar karena laki-laki lebih tegas dan lebih dapat mengatur kelompoknya.		
18	Saya akan memberikan tanggung jawab secara penuh kepada siswa laki-laki untuk suatu pekerjaan yang membutuhkan kekuatan fisik (seperti mengangkat meja dan kursi).		
19	Saya lebih nyaman bila berteman dengan laki-laki.		

20	Saya khawatir bila siswa perempuan bergaul dengan bebas di luar dan pulang larut malam.		
21	Saya bangga dengan sosok laki-laki yang rela memberikan tempat duduknya kepada perempuan.		
22	Menurut saya, perempuan membutuhkan laki-laki dalam banyak hal, seperti menyetir kendaraan dan membantu membawakan barang-barang yang berat.		
23	Menurut saya, laki-laki seharusnya memberikan perlindungan kepada seorang perempuan, seperti membela perempuan ketika di ganggu oleh laki-laki lain.		
24	Dalam sebuah keluarga, seorang perempuan memiliki kewajiban untuk melayani kebutuhan seorang laki-laki, seperti memasak hidangan kesukaan dan menyiapkan pakaiannya.		
25	Dalam bimbingan klasikal, saya menanamkan prinsip kepada siswa laki-laki untuk selalu melindungi perempuan karena perempuan makhluk yang lemah.		
26	Saya mengajarkan kepada siswa laki-laki untuk menjaga perempuan karena perempuan membutuhkan perlindungan dari laki-laki.		
27	Saya mendorong siswa laki-laki untuk mengutamakan perempuan bila sedang mengantri.		
28	Saya bangga kepada siswa perempuan yang mampu memimpin, walaupun laki-laki lebih pantas untuk memimpin.		
29	Saya senang bila siswa perempuan mengenyam pendidikan hingga tinggi, walaupun tugas utama perempuan yang sudah menikah yaitu menjadi ibu rumah tangga.		
30	Saya merasa optimis bahwa perempuan juga mampu menentukan arah hidupnya, walaupun laki-laki berpikir lebih logis dalam membuat keputusan masa depannya.		
31	Menurut saya, laki-laki dan perempuan memiliki kekuasaan yang setara di dalam keluarga, namun tetap memegang prinsip utama bahwa laki-laki adalah pemimpin keluarga.		
32	Dalam keluarga, laki-laki dan perempuan memiliki wewenang yang sama dalam mengambil keputusan,		

	namun keputusan akhir tetap berada di tangan laki-laki		
33	Perempuan memiliki daya kerja yang tinggi, walaupun laki-laki memiliki kekuatan fisik yang lebih optimal.		
34	Saya akan memberikan kesempatan pada siswa laki-laki maupun perempuan untuk memimpin, namun lebih diutamakan siswa laki-laki.		
35	Dalam berumah tangga, saya akan memberikan kesempatan pada laki-laki maupun perempuan untuk mengelola keuangan, walaupun perempuan lebih diutamakan dalam mengelola keuangan.		
36	Saya membimbing seluruh siswa agar mandiri dalam membuat keputusan, meskipun keputusan laki-laki lebih diutamakan.		
37	Saya senang jika laki-laki turut serta dalam mengurus rumah tangga, walaupun tugas utama mengurus rumah tangga merupakan tanggung jawab perempuan.		
38	Saya kagum bila perempuan mengerjakan pekerjaan yang berat, walaupun pekerjaan yang berat lebih pantas dilakukan oleh laki-laki.		
39	Saya merasa kecewa ketika perempuan tidak mendapatkan kesempatan untuk menjadi ketua, meskipun laki-laki lebih layak untuk mendapatkan posisi tersebut.		
40	Menurut saya, perempuan dan laki-laki memiliki kemungkinan untuk bekerja di ranah publik atau bekerja di luar rumah, namun tetap memegang prinsip bahwa pekerjaan laki-laki adalah di luar rumah atau mencari nafkah, sedangkan pekerjaan perempuan adalah sebagai ibu rumah tangga.		
41	Menurut saya, perempuan dan laki-laki memiliki kemungkinan untuk bekerja di ranah domestik atau mengurus rumah tangga, namun tetap memegang prinsip bahwa pekerjaan laki-laki adalah di luar rumah atau mencari nafkah, sedangkan pekerjaan perempuan adalah sebagai ibu rumah tangga.		
42	Menurut saya, laki-laki juga dapat memilih jurusan tata boga (memasak), meskipun jurusan tersebut lebih pantas untuk perempuan.		
43	Saya akan memberikan kesempatan kepada siswa laki-		

	laki maupun perempuan untuk menjadi sekertaris kelas, walaupun pada umumnya posisi sekertaris lebih pantas pada perempuan.		
44	Saya akan mendorong siswa laki-laki dan perempuan untuk bekerja setelah menamatkan pendidikannya, walaupun tugas utama perempuan kelak menjadi ibu rumah tangga.		
45	Saya membimbing seluruh siswa untuk memilih jurusan sesuai bakat dan minatnya, walaupun pada jurusan tertentu lebih cocok dipilih oleh jenis kelamin tertentu.		
46	Saya senang melihat perempuan dapat hidup mandiri, walaupun tetap membutuhkan perlindungan dari seorang laki-laki.		
47	Bergaul dapat dengan siapa saja, namun saya lebih nyaman bila berteman dengan sesama jenis.		
48	Saya merasa tertarik dengan laki-laki yang dapat menjadi pendengar cerita yang baik, walaupun perempuan lebih mampu menjadi tempat cerita.		
49	Dalam berkeluarga, seorang istri dapat bergaul dengan teman lawan jenis, namun dengan seizin suami.		
50	Menurut saya, siswa perempuan dapat bergaul dengan siapa saja termasuk lawan jenis, namun tetap menjaga diri.		
51	Menurut saya, laki-laki mampu bersikap lemah lembut, walaupun sikap lemah lembut lebih identik dengan perempuan.		
52	Saya menanamkan prinsip kepada siswa perempuan untuk menghargai sapaan dari lawan jenis, namun sebagai perempuan tetap harus menjaga sikap.		
53	Saya mengajarkan kepada seluruh siswa baik laki-laki dan perempuan untuk memiliki sikap tegas, walaupun pada umumnya sikap tegas dimiliki oleh laki-laki.		
54	Saya membimbing seluruh siswa untuk bersikap lemah lembut kepada setiap orang, walaupun laki-laki harus dididik dengan lebih keras.		
55	Saya merasa optimis bahwa siswa laki-laki maupun perempuan yang memiliki kemampuan yang sama dalam memimpin.		

56	Saya kagum dengan setiap orang mampu membuat pilihan tentang hidup mereka sendiri tanpa dibatasi oleh jenis kelamin.		
57	Saya merasa senang jika orang lain mengakui adanya kesetaraan kemampuan antara laki-laki dan perempuan.		
58	Menurut saya, laki-laki dan perempuan memiliki kekuasaan yang sama dalam menentukan pilihan hidupnya.		
59	Menurut saya, laki-laki dan perempuan memiliki kekuatan yang sama dalam menghadapi masalah.		
60	Saya yakin bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kemampuan yang sama dalam berbagai bidang.		
61	Saya akan meminta seluruh siswa yang memiliki potensi untuk mengikuti seleksi sebagai ketua OSIS, tanpa mempertimbangkan jenis kelamin.		
62	Saya akan memberikan kesempatan pada siswa laki-laki maupun perempuan untuk menjadi ketua kelas.		
63	Saya menanamkan prinsip kepada siswa untuk memilih ketua berdasarkan kemampuan kerja, bukan berdasarkan jenis kelamin.		
64	Saya merasa optimis bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kebebasan untuk mengembangkan perannya dengan memperhatikan minat dan kemampuannya masing-masing.		
65	Saya menerima semua siswa dengan senang hati untuk melakukan bimbingan.		
66	Saya menerima semua siswa dengan senang hati untuk melakukan konseling.		
67	Menurut saya, laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja di ranah publik (pekerjaan di luar rumah, seperti di kantor dan di perusahaan) maupun ranah domestik (pekerjaan rumah tangga).		
68	Menurut saya, jenis kelamin seseorang bukan menjadi suatu pertimbangan untuk memilih pekerjaan.		
69	Menurut saya, laki-laki dan perempuan berhak atas peran kerja yang setara, contohnya jabatan sebagai		

	pemimpin memiliki tanggung jawab dan hak yang sama bila di jalani oleh laki-laki maupun perempuan.		
70	Saya membebaskan siswa laki-laki dan perempuan untuk memilih jurusan yang diminatinya, tanpa membedakan jenis kelaminnya.		
71	Saya mendorong seluruh siswa, baik laki-laki maupun perempuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.		
72	Saya membimbing seluruh siswa untuk bertanggung jawab atas peran kerja yang ditanggung masing-masing sesuai dengan kemampuannya.		
73	Saya senang jika siswa laki-laki dan perempuan dapat bekerja sama dalam satu kelompok.		
74	Saya senang jika siswa laki-laki dan perempuan saling menghargai pendapat.		
75	Saya kecewa jika melihat siswa laki-laki melakukan diskriminasi terhadap siswa perempuan dalam pergaulan.		
76	Dalam lingkungan pergaulan, saya yakin bahwa perempuan dan laki-laki bisa bersahabat dengan baik.		
77	Menurut saya, laki-laki dan perempuan dapat saling membantu satu sama lain, tanpa memandang perbedaan jenis kelamin.		
78	Dalam sebuah pergaulan, saya yakin bahwa laki-laki dan perempuan dapat saling bertukar pikiran satu sama lain.		
79	Saya akan menggabungkan siswa laki-laki dan perempuan dalam satu kelompok.		
80	Saya akan memberikan layanan bimbingan dan konseling yang sama baik kepada siswa laki-laki maupun perempuan karena seluruh siswa berhak mendapatkan layanan BK.		
81	Saya membimbing seluruh siswa untuk bersikap adil terhadap sesama.		

Lampiran 3
Instrumen Setelah Uji Coba

Kuisisioner Sikap Terhadap Peran Gender Pada Guru BK

Petunjuk pengisian

Assalamualaikum wr.wb.

Nama saya Siti Qothrotun Nada, saya mahasiswa BK UNJ angkatan 2012. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul "Sikap terhadap Peran Gender pada Guru BK". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap terhadap peran gender pada guru BK SMA Negeri DKI Jakarta.

Dosen pembimbing saya dalam penelitian skripsi ini adalah:

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Susi Fitri S. Pd. , M. Si. , Kons.

Dosen Pembimbing Pendamping : Dra. Michiko Mamesah, M.Psi.

Responden penelitian adalah Guru BK SMA Negeri di DKI Jakarta, maka dari itu saya memohon kesediaan ibu/bapak untuk menjadi responden penelitian saya. Pada penelitian ini Bapak/Ibu diminta untuk mengisi sejumlah pernyataan pada kuesioner yang akan diberikan.

Bila ada pertanyaan bapak, ibu bisa menghubungi saya di nomor HP. **081314909062** atau melalui email : **siti.qothrotun.nada.kuliah@gmail.com**

Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.
Wasaalamualaikum wr.wb.

Hal-hal yang perlu saya jelaskan dalam kuisisioner ini adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner ini saya buat murni untuk tujuan penelitian yang bersifat ilmiah, maka kami mengharapkan kejujuran Bapak/Ibu dalam mengisinya.
2. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, sehingga Bapak/Ibu tidak perlu ragu-ragu untuk menentukan pilihan jawaban.
3. Semua jawaban yang Bapak/Ibu berikan saya jamin kerahasiaannya.
4. Saya mohon jangan sampai ada satu nomor pun yang terlewat jawabannya.

Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut dan pilihlah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu dengan memberi tanda **check list** (✓) pada kolom yang tersedia, **dengan pilihan jawaban :**

“SETUJU” apabila pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang Anda rasakan, pikirkan atau alami.

“TIDAK SETUJU” apabila pernyataan tersebut bertentangan atau tidak sesuai dengan yang Anda rasakan, pikirkan atau alami.

Atas ketersediaan dan bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Peneliti

Identitas Responden

Nama =
Jenis kelamin = L / P
Usia =
Tempat kerja =
Wilayah Kerja = Timur / Selatan / Pusat / Barat / Utara
Suku =
Pendidikan terakhir = D3 / S1 / S2 / S3 (BK / Non-BK)
Status Pekerjaan = Honorer / Pegawai Tetap
Status = Sudah menikah / Belum menikah / Pernah menikah

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya merasa simpati kepada laki-laki yang berperilaku sopan kepada perempuan (seperti membukakan pintu untuk perempuan) karena hal tersebut menandakan bahwa laki-laki lebih unggul.		
2	Saya senang bila siswa perempuan mengenyam pendidikan hingga tinggi, walaupun tugas utama perempuan yang sudah menikah yaitu menjadi ibu rumah tangga.		
3	Saya merasa optimis bahwa siswa laki-laki maupun perempuan memiliki kemampuan yang sama dalam memimpin.		
4	Menurut saya, laki-laki memiliki kekuasaan yang lebih tinggi dalam mengambil keputusan daripada perempuan.		
5	Dalam keluarga, laki-laki dan perempuan memiliki wewenang yang sama dalam mengambil keputusan, namun keputusan akhir tetap berada di tangan laki-laki.		
6	Menurut saya, laki-laki dan perempuan memiliki kekuatan yang sama dalam menghadapi masalah.		
7	Dalam bimbingan klasikal, saya mengajarkan kepada siswa bahwa laki-laki harus lebih unggul dalam segala hal karena anak laki-laki dipersiapkan menjadi		

	pemimpin.		
8	Saya akan memberikan kesempatan pada siswa laki-laki maupun perempuan untuk memimpin, namun lebih diutamakan siswa laki-laki.		
9	Saya akan memberikan kesempatan pada siswa laki-laki maupun perempuan untuk menjadi ketua kelas.		
10	Saya merasa ragu bila perempuan mampu menentukan arah hidupnya, karena perempuan lebih mengedepankan emosi daripada logika.		
11	Saya merasa optimis bahwa perempuan juga mampu menentukan arah hidupnya, walaupun laki-laki berpikir lebih logis dalam membuat keputusan masa depannya.		
12	Saya merasa senang jika orang lain mengakui adanya kesetaraan kemampuan antara laki-laki dan perempuan.		
13	Menurut saya, anak laki-laki lebih unggul dalam memimpin kelompok belajar dibandingkan anak perempuan.		
14	Perempuan memiliki daya kerja yang tinggi, walaupun laki-laki memiliki kekuatan fisik yang lebih optimal.		
15	Saya yakin bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kemampuan yang sama dalam berbagai bidang.		
16	Saya selalu menunjuk siswa laki-laki untuk memimpin di kelas.		
17	Saya membimbing seluruh siswa agar mandiri dalam membuat keputusan, meskipun keputusan laki-laki lebih diutamakan.		
18	Saya menanamkan prinsip kepada siswa untuk memilih ketua berdasarkan kemampuan kerja, bukan berdasarkan jenis kelamin.		
19	Dalam melakukan pekerjaan, saya merasa lebih nyaman memiliki rekan kerja seorang laki-laki dibandingkan perempuan.		
20	Saya senang jika laki-laki turut serta dalam mengurus rumah tangga, walaupun tugas utama mengurus rumah tangga merupakan tanggung jawab perempuan.		

21	Saya merasa optimis bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kebebasan untuk mengembangkan perannya dengan memperhatikan minat dan kemampuannya masing-masing.		
22	Menurut saya, laki-laki dan perempuan yang hidup bersama seharusnya menjalankan tugas nya masing-masing sesuai kodrat, yaitu perempuan melakukan pekerjaan rumah (seperti menyapu, mencuci, mengasuh anak, dan lain-lain) dan laki-laki melakukan pekerjaan di luar rumah (seperti di kantor atau di perusahaan).		
23	Menurut saya, perempuan dan laki-laki memiliki kemungkinan untuk bekerja di ranah domestik atau mengurus rumah tangga, namun tetap memegang prinsip bahwa pekerjaan laki-laki adalah di luar rumah atau mencari nafkah, sedangkan pekerjaan perempuan adalah sebagai ibu rumah tangga.		
24	Menurut saya, jenis kelamin seseorang bukan menjadi suatu pertimbangan untuk memilih pekerjaan.		
25	Dalam bimbingan klasikal, saya mengajarkan kepada siswa bahwa laki-laki seharusnya lebih serius dalam pekerjaan dibandingkan perempuan karena laki-laki memiliki tanggung jawab ekonomi yang lebih besar.		
26	Saya akan memberikan kesempatan kepada siswa laki-laki maupun perempuan untuk menjadi sekertaris kelas, walaupun pada umumnya posisi sekertaris lebih pantas pada perempuan.		
27	Saya membebaskan siswa laki-laki dan perempuan untuk memilih jurusan yang diminatinya, tanpa membedakan jenis kelaminnya.		
28	Saya merasa lebih antusias mengikuti suatu kegiatan yang dipimpin oleh laki-laki daripada perempuan.		
29	Saya kagum bila perempuan mengerjakan pekerjaan yang berat, walaupun pekerjaan yang berat lebih pantas dilakukan oleh laki-laki.		
30	Saya bangga dengan siswa laki-laki dan perempuan yang dapat mengidentifikasi berbagai macam		

	alternative pilihan pekerjaan di masa depan, tanpa terikat pada gender mereka.		
31	Menurut saya, laki-laki lebih pantas menjadi ketua, sedangkan perempuan lebih pantas menjadi sekretaris atau bendahara.		
32	Menurut saya, laki-laki juga dapat memilih jurusan tata boga (memasak), meskipun jurusan tersebut lebih pantas untuk perempuan.		
33	Menurut saya, laki-laki dan perempuan berhak atas peran kerja yang setara, contohnya jabatan sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab dan hak yang sama bila di jalani oleh laki-laki maupun perempuan.		
34	Saya akan memilih siswa laki-laki untuk memimpin kelompok belajar karena laki-laki lebih tegas dan lebih dapat mengatur kelompoknya.		
35	Saya membimbing seluruh siswa untuk memilih jurusan sesuai bakat dan minatnya, walaupun pada jurusan tertentu lebih cocok dipilih oleh jenis kelamin tertentu.		
36	Saya membimbing seluruh siswa untuk bertanggung jawab dengan peran kerja yang ditanggung sesuai dengan kemampuannya.		
37	Saya lebih nyaman bila berteman dengan laki-laki.		
38	Bergaul dapat dengan siapa saja, namun saya lebih nyaman bila berteman dengan sesama jenis.		
39	Saya mengagumi siswa perempuan yang dapat menjaga kekompakan dengan siswa laki-laki dalam pekerjaan kelompok.		
40	Menurut saya, perempuan membutuhkan laki-laki dalam banyak hal, seperti menyetir kendaraan dan membantu membawakan barang-barang yang berat.		
41	Dalam berkeluarga, seorang istri dapat bergaul dengan teman lawan jenis, namun dengan seizin suami.		
42	Dalam lingkungan pergaulan, saya yakin bahwa perempuan dan laki-laki bisa bersahabat dengan baik.		
43	Dalam bimbingan klasikal, saya menanamkan prinsip kepada siswa laki-laki untuk selalu melindungi		

	perempuan karena perempuan makhluk yang lemah.		
44	Saya mengajarkan kepada seluruh siswa baik laki-laki dan perempuan untuk memiliki sikap tegas, walaupun pada umumnya sikap tegas dimiliki oleh laki-laki.		
45	Saya akan menggabungkan siswa laki-laki dan perempuan dalam satu kelompok.		
46	Saya khawatir bila siswa perempuan bergaul dengan bebas di luar dan pulang larut malam.		
47	Saya merasa tertarik dengan laki-laki yang dapat menjadi pendengar cerita yang baik, walaupun perempuan lebih mampu menjadi tempat cerita.		
48	Saya kecewa jika melihat siswa laki-laki melakukan diskriminasi terhadap siswa perempuan dalam pergaulan.		
49	Menurut saya, laki-laki seharusnya memberikan perlindungan kepada seorang perempuan, seperti membela perempuan ketika di ganggu oleh laki-laki lain.		
50	Menurut saya, laki-laki mampu bersikap lemah lembut, walaupun sikap lemah lembut lebih identik dengan perempuan.		
51	Menurut saya, laki-laki dan perempuan dapat saling membantu satu sama lain, tanpa memandang perbedaan jenis kelamin.		
52	Saya mendorong siswa laki-laki untuk mengutamakan perempuan bila sedang mengantri.		
53	Saya membimbing seluruh siswa untuk bersikap lemah lembut kepada setiap orang, walaupun laki-laki harus dididik dengan lebih keras.		
54	Saya akan memberikan materi bimbingan mengenai pentingnya memahami orang lain, baik pada siswa laki-laki maupun siswa perempuan.		

Januari 2017

Tertanda

(Responden

Lampiran 4
Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

Kategori	Aspek	Sub-aspek	Pernyataan	Hasil	Skor
Tradisional	Power (Kekuasaan/kemampuan) laki-laki dan perempuan	Komponen Afektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa simpati kepada laki-laki yang berperilaku sopan kepada perempuan (seperti membukakan pintu untuk perempuan) karena hal tersebut menandakan bahwa laki-laki lebih unggul. 2. Saya lebih bangga pada laki-laki yang mengenyam pendidikan lebih tinggi dibandingkan perempuan. 3. Saya merasa ragu bila perempuan mampu menentukan arah hidupnya, karena perempuan lebih mengedepankan emosi daripada logika. 	Valid Tidak Valid Valid	0.3216261
		Komponen Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya, laki-laki memiliki kekuasaan yang lebih tinggi dalam mengambil keputusan daripada perempuan. 2. Menurut saya, anak laki-laki lebih unggul dalam memimpin kelompok belajar dibandingkan anak perempuan. 3. Menurut saya, laki-laki lebih mengedepankan logika dalam mengambil keputusan daripada perempuan yang lebih mengedepankan emosi. 	Valid Valid Tidak Valid	0.33468
		Komponen Konatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam bimbingan klasikal, saya mengajarkan kepada siswa bahwa laki-laki harus lebih unggul dalam segala hal karena anak laki-laki dipersiapkan menjadi pemimpin. 2. Saya selalu menunjuk siswa laki-laki untuk memimpin di kelas. 3. Saya akan lebih memotivasi siswa laki-laki untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan. 	Valid Valid Tidak Valid	0.208561
	Peran kerja laki-laki dan	Komponen Afektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam melakukan pekerjaan, saya merasa lebih nyaman memiliki rekan kerja seorang laki-laki dibandingkan 	Valid	

	perempuan		<p>perempuan.</p> <p>2. Saya merasa cemas ketika melihat seorang perempuan melakukan pekerjaan yang berat dan membutuhkan kekuatan fisik, seperti mengangkat meja dan kursi.</p> <p>3. Saya merasa lebih antusias mengikuti suatu kegiatan yang dipimpin oleh laki-laki daripada perempuan.</p>	Tidak Valid Valid	0.101732
		Komponen Kognitif	<p>1. Menurut saya, laki-laki dan perempuan yang hidup bersama seharusnya menjalankan tugas nya masing-masing sesuai kodrat, yaitu perempuan melakukan pekerjaan rumah (seperti menyapu, mencuci, mengasuh anak, dan lain-lain) dan laki-laki melakukan pekerjaan di luar rumah (seperti di kantor atau di perusahaan).</p> <p>2. Menurut saya, laki-laki lebih pantas menjadi ketua, sedangkan perempuan lebih pantas menjadi sekretaris atau bendahara.</p> <p>3. Dalam memilih suatu pekerjaan, jenis kelamin menjadi salah satu pertimbangan karena tidak semua pekerjaan dapat dilakukan oleh perempuan, seperti <i>engineer</i>, pembalap, atau militer.</p>	Valid Valid Valid	
		Komponen Konatif	<p>1. Dalam bimbingan klasikal, saya mengajarkan kepada siswa bahwa laki-laki seharusnya lebih serius dalam pekerjaan dibandingkan perempuan karena laki-laki memiliki tanggung jawab ekonomi yang lebih besar.</p> <p>2. Saya akan memilih siswa laki-laki untuk memimpin kelompok belajar karena laki-laki lebih tegas dan lebih dapat mengatur kelompoknya.</p> <p>3. Saya akan memberikan tanggung jawab secara penuh kepada siswa laki-laki untuk suatu pekerjaan yang membutuhkan kekuatan fisik (seperti mengangkat meja dan kursi).</p>	Valid Valid Eror	
	Hubungan antara laki-laki	Komponen Afektif	<p>1. Saya lebih nyaman bila berteman dengan laki-laki.</p> <p>2. Saya khawatir bila siswa perempuan bergaul dengan bebas di luar dan pulang larut malam.</p>	Valid Valid	

	dan perempuan		3. Saya bangga dengan sosok laki-laki yang rela memberikan tempat duduknya kepada perempuan.	Eror	
		Komponen Kognitif	<p>1. Menurut saya, perempuan membutuhkan laki-laki dalam banyak hal, seperti menyetir kendaraan dan membantu membawakan barang-barang yang berat.</p> <p>2. Menurut saya, laki-laki seharusnya memberikan perlindungan kepada seorang perempuan, seperti membela perempuan ketika di ganggu oleh laki-laki lain.</p> <p>3. Dalam sebuah keluarga, seorang perempuan memiliki kewajiban untuk melayani kebutuhan seorang laki-laki, seperti memasak hidangan kesukaan dan menyiapkan pakaiannya.</p>	Valid Valid Tidak Valid	-0.01323
		Komponen Konatif	<p>1. Dalam bimbingan klasikal, saya menanamkan prinsip kepada siswa laki-laki untuk selalu melindungi perempuan karena perempuan makhluk yang lemah.</p> <p>2. Saya mengajarkan kepada siswa laki-laki untuk menjaga perempuan karena perempuan membutuhkan perlindungan dari laki-laki.</p> <p>3. Saya mendorong siswa laki-laki untuk mengutamakan perempuan bila sedang mengantri.</p>	Valid Valid Valid	
Transisi	Power (Kekuasaan/kemampuan) laki-laki dan perempuan	Komponen Afektif	<p>1. Saya bangga kepada siswa perempuan yang mampu memimpin, walaupun laki-laki lebih pantas untuk memimpin.</p> <p>2. Saya senang bila siswa perempuan mengenyam pendidikan hingga tinggi, walaupun tugas utama perempuan yang sudah menikah yaitu menjadi ibu rumah tangga.</p> <p>3. Saya merasa optimis bahwa perempuan juga mampu menentukan arah hidupnya, walaupun laki-laki berpikir lebih logis dalam membuat keputusan masa depannya.</p>	Tidak Valid Valid Valid	0.058153
		Komponen Kognitif	<p>1. Menurut saya, laki-laki dan perempuan memiliki kekuasaan yang setara di dalam keluarga, namun tetap memegang prinsip utama bahwa laki-laki adalah pemimpin keluarga.</p> <p>2. Dalam keluarga, laki-laki dan perempuan memiliki wewenang yang sama dalam mengambil keputusan, namun</p>	Eror Valid	

			keputusan akhir tetap berada di tangan laki-laki. 3. Perempuan memiliki daya kerja yang tinggi, walaupun laki-laki memiliki kekuatan fisik yang lebih optimal.	Valid	
		Komponen Konatif	1. Saya akan memberikan kesempatan pada siswa laki-laki maupun perempuan untuk memimpin, namun lebih diutamakan siswa laki-laki. 2. Dalam berumah tangga, saya akan memberikan kesempatan pada laki-laki maupun perempuan untuk mengelola keuangan, walaupun perempuan lebih diutamakan dalam mengelola keuangan. 3. Saya membimbing seluruh siswa agar mandiri dalam membuat keputusan, meskipun keputusan laki-laki lebih diutamakan.	Valid Valid Valid	
	Peran kerja laki-laki dan perempuan	Komponen Afektif	1. Saya senang jika laki-laki turut serta dalam mengurus rumah tangga, walaupun tugas utama mengurus rumah tangga merupakan tanggung jawab perempuan. 2. Saya kagum bila perempuan mengerjakan pekerjaan yang berat, walaupun pekerjaan yang berat lebih pantas dilakukan oleh laki-laki. 3. Saya merasa kecewa ketika perempuan tidak mendapatkan kesempatan untuk menjadi ketua, meskipun laki-laki lebih layak untuk mendapatkan posisi tersebut.	Valid Valid Tidak Valid	-0.03387
		Komponen Kognitif	1. Menurut saya, perempuan dan laki-laki memiliki kemungkinan untuk bekerja di ranah publik atau bekerja di luar rumah, namun tetap memegang prinsip bahwa pekerjaan laki-laki adalah di luar rumah atau mencari nafkah, sedangkan pekerjaan perempuan adalah sebagai ibu rumah tangga. 2. Menurut saya, perempuan dan laki-laki memiliki kemungkinan untuk bekerja di ranah domestik atau mengurus rumah tangga, namun tetap memegang prinsip bahwa pekerjaan laki-laki adalah di luar rumah atau mencari nafkah, sedangkan pekerjaan perempuan adalah sebagai	Valid Valid	

			ibu rumah tangga. 3. Menurut saya, laki-laki juga dapat memilih jurusan tata boga (memasak), meskipun jurusan tersebut lebih pantas untuk perempuan.	Valid	
		Komponen Konatif	1. Saya akan memberikan kesempatan kepada siswa laki-laki maupun perempuan untuk menjadi sekertaris kelas, walaupun pada umumnya posisi sekertaris lebih pantas pada perempuan. 2. Saya akan mendorong siswa laki-laki dan perempuan untuk bekerja setelah menamatkan pendidikannya, namun tugas utama perempuan kelak menjadi ibu rumah tangga. 3. Saya membimbing seluruh siswa untuk memilih jurusan sesuai bakat dan minatnya, walaupun pada jurusan tertentu lebih cocok dipilih oleh jenis kelamin tertentu	Valid Valid Valid	
	Hubungan antara laki-laki dan perempuan	Komponen Afektif	1. Saya senang melihat perempuan dapat hidup mandiri, namun perempuan tetap membutuhkan perlindungan dari seorang laki-laki. 2. Bergaul dapat dengan siapa saja, namun saya lebih nyaman bila berteman dengan sesama jenis. 3. Saya merasa tertarik dengan laki-laki yang dapat menjadi pendengar cerita yang baik, walaupun perempuan lebih mampu menjadi tempat cerita.	Eror Valid Valid	
		Komponen Kognitif	1. Dalam berkeluarga, seorang istri dapat bergaul dengan teman lawan jenis, namun dengan seizin suami. 2. Menurut saya, siswa perempuan dapat bergaul dengan siapa saja termasuk lawan jenis, namun harus tetap menjaga diri. 3. Menurut saya, laki-laki mampu bersikap lemah lembut, walaupun sikap lemah lembut lebih identik dengan perempuan.	Valid Eror Valid	
		Komponen Konatif	1. Saya menanamkan prinsip kepada siswa perempuan untuk menghargai sapaan dari lawan jenis, namun sebagai perempuan tetap harus menjaga sikap.	Tidak Valid	-0.07811

			<p>2. Saya mengajarkan kepada seluruh siswa baik laki-laki dan perempuan untuk memiliki sikap tegas, walaupun pada umumnya sikap tegas dimiliki oleh laki-laki.</p> <p>3. Saya membimbing seluruh siswa untuk bersikap lemah lembut kepada setiap orang, walaupun laki-laki harus dididik dengan lebih keras.</p>	Valid	
Egaliter	Power (Kekuasaan/kemampuan) laki-laki dan perempuan	Komponen Afektif	<p>1. Saya merasa optimis bahwa siswa laki-laki maupun perempuan memiliki kemampuan yang sama dalam memimpin.</p> <p>2. Saya kagum dengan setiap orang yang mampu membuat pilihan hidup mereka sendiri tanpa dibatasi oleh jenis kelamin.</p> <p>3. Saya merasa senang jika orang lain mengakui adanya kesetaraan kemampuan antara laki-laki dan perempuan.</p>	Valid	
		Komponen Kognitif	<p>1. Menurut saya, laki-laki dan perempuan memiliki kekuasaan yang sama dalam menentukan pilihan hidupnya.</p> <p>2. Menurut saya, laki-laki dan perempuan memiliki kekuatan yang sama dalam menghadapi masalah.</p> <p>3. Saya yakin bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kemampuan yang sama dalam berbagai bidang.</p>	Tidak Valid	-0.05161
		Komponen Konatif	<p>1. Saya akan meminta seluruh siswa yang memiliki potensi untuk mengikuti seleksi sebagai ketua OSIS, tanpa mempertimbangkan jenis kelamin.</p> <p>2. Saya akan memberikan kesempatan pada siswa laki-laki maupun perempuan untuk menjadi ketua kelas.</p> <p>3. Saya menanamkan prinsip kepada siswa untuk memilih ketua berdasarkan kemampuan kerja, bukan berdasarkan jenis kelamin.</p>	Valid	
	Peran kerja laki-laki dan perempuan	Komponen Afektif	<p>1. Saya merasa optimis bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kebebasan untuk mengembangkan perannya dengan memperhatikan minat dan kemampuannya masing-masing.</p> <p>2. Saya menerima semua siswa dengan senang hati untuk</p>	Valid	Eror

			<p>melakukan bimbingan.</p> <p>3. Saya menerima semua siswa dengan senang hati untuk melakukan konseling.</p>	Eror	
		Komponen Kognitif	<p>1. Menurut saya, laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja di ranah publik (pekerjaan di luar rumah, seperti di kantor dan di perusahaan) maupun ranah domestik (pekerjaan rumah tangga).</p> <p>2. Menurut saya, jenis kelamin seseorang bukan menjadi suatu pertimbangan untuk memilih pekerjaan.</p> <p>3. Menurut saya, laki-laki dan perempuan berhak atas peran kerja yang setara, contohnya jabatan sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab dan hak yang sama bila di jalani oleh laki-laki maupun perempuan.</p>	Valid Valid Valid	
		Komponen Konatif	<p>1. Saya membebaskan siswa laki-laki dan perempuan untuk memilih jurusan yang diminatinya, tanpa membedakan jenis kelaminnya.</p> <p>2. Saya mendorong seluruh siswa, baik laki-laki maupun perempuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.</p> <p>3. Saya membimbing seluruh siswa untuk bertanggung jawab dengan peran kerja yang ditanggung sesuai dengan kemampuannya.</p>	Valid Eror Valid	
	Hubungan antara laki-laki dan perempuan	Komponen Afektif	<p>1. Saya senang jika siswa laki-laki dan perempuan dapat bekerja sama dalam satu kelompok.</p> <p>2. Saya senang jika siswa laki-laki dan perempuan saling menghargai pendapat.</p> <p>3. Saya kecewa jika melihat siswa laki-laki melakukan diskriminasi terhadap siswa perempuan dalam pergaulan.</p>	Eror Eror Valid	
		Komponen Kognitif	<p>1. Dalam lingkungan pergaulan, saya yakin bahwa perempuan dan laki-laki bisa bersahabat dengan baik.</p> <p>2. Menurut saya, laki-laki dan perempuan dapat saling membantu satu sama lain, tanpa memandang perbedaan</p>	Valid Valid	

			jenis kelamin. 3. Dalam sebuah pergaulan, saya yakin bahwa laki-laki dan perempuan dapat saling bertukar pikiran satu sama lain.	Eror	
		Komponen Konatif	1. Saya akan menggabungkan siswa laki-laki dan perempuan dalam satu kelompok. 2. Saya akan memberikan layanan bimbingan dan konseling yang sama baik kepada siswa laki-laki maupun perempuan karena seluruh siswa berhak mendapatkan layanan BK. 3. Saya membimbing seluruh siswa untuk bersikap adil terhadap sesama.	Valid Eror Eror	

jumlah pq 10.3
varian 23.7
butir valid 59
tidak valid 22
rate-rata 62.1
jawabari tlap sampel
KR-20 0.89

The following table shows the results of the factor analysis of the 81 items. The first factor, labeled "Kecerdasan" (Intelligence), accounts for 23.7% of the variance. The second factor, labeled "Kemampuan" (Ability), accounts for 10.3% of the variance. The third factor, labeled "Kemampuan" (Ability), accounts for 5.9% of the variance. The fourth factor, labeled "Kemampuan" (Ability), accounts for 2.2% of the variance. The fifth factor, labeled "Kemampuan" (Ability), accounts for 2.1% of the variance. The sixth factor, labeled "Kemampuan" (Ability), accounts for 0.89% of the variance. The seventh factor, labeled "Kemampuan" (Ability), accounts for 0.89% of the variance. The eighth factor, labeled "Kemampuan" (Ability), accounts for 0.89% of the variance. The ninth factor, labeled "Kemampuan" (Ability), accounts for 0.89% of the variance. The tenth factor, labeled "Kemampuan" (Ability), accounts for 0.89% of the variance.

Lampiran 6
Hasil Turun Lapangan

No.	Nama	Jenis Kelamin	Agama	Usia	Wilayah	Suku	Pendidikan terakhir	Status Pekerjaan	Status	Power
1	YE	P	Islam	39 tahun	Jakarta Timur	Jawa	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1 0 1 0
2	H	P	Islam	54 tahun	Jakarta Timur	Sunda	S2 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1 0 1 0
3	N	P	Islam	33 tahun	Jakarta Timur	Jawa	S1	Honorir	Sudah Menikah	1 0 0 1
4	TN	P	Katolik	57 tahun	Jakarta Timur	Jawa	S1	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1 0 1 1
5	F	P	Islam	50 tahun	Jakarta Timur	Betawi	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	0 0 0 0
6	Mn	P	Islam	51 tahun	Jakarta Timur	Jawa	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1 0 0 1
7	IOP	P	Islam	29 tahun	Jakarta Timur	Jawa	S1	Honorir	Sudah Menikah	1 1 0 0
8	YW	P	Islam	43 tahun	Jakarta Timur	Jawa	S1 BK	Honorir	Sudah Menikah	0 0 0 0
9	R	P	Islam	49 tahun	Jakarta Timur	Betawi	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1 0 0 0
10	SPA	P	Islam	53 tahun	Jakarta Timur	Jawa	S1	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1 0 0 0
11	S	P	Islam	43 tahun	Jakarta Timur	Sunda	S1	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1 0 1 0
12	DI	P	Islam	51 tahun	Jakarta Timur	Jawa	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1 1 0 0
13	RS	P	Islam	51 tahun	Jakarta Timur	Jawa	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1 0 0 0
14	R	P	Kristen	53 tahun	Jakarta Timur	Batak	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1 0 0 0
15	MR	P	Kristen	57 tahun	Jakarta Timur	Batak	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1 0 1 1
16	KS	P	Islam	49 tahun	Jakarta Timur	Batak	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1 0 0 0
17	CS	P	Kristen	52 tahun	Jakarta Timur	Batak	S1	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1 0 0 0
18	F	P	Islam	33 tahun	Jakarta Timur	Jawa	S1 BK	Honorir	Belum Menikah	1 0 1 0
19	DH	P	Kristen	51 tahun	Jakarta Timur	Betawi	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1 0 0 0
20	MNV/C	P	Katolik	57 tahun	Jakarta Timur	Jawa	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1 1 1 0
21	RI	P	Islam	37 tahun	Jakarta Timur	Jawa	S1 BK	Honorir	Sudah Menikah	1 0 0 0
22	IS	P	Islam	38 tahun	Jakarta Timur	Jawa	S2 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1 0 0 0
23	X	P	Islam	49 tahun	Jakarta Timur	Jawa	S1	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	0 0 1 0
24	Y	P	Kristen	54 tahun	Jakarta Timur	Batak	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	0 0 0 0
25	ST	P	Islam	57 tahun	Jakarta Timur	Jawa	S1	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1 0 0 0
26	RM	P	Islam	45 tahun	Jakarta Timur	Jawa	S1	Pegawai Tetap	Pernah Menikah	1 0 0 0
27	Nn	P	Islam	30 tahun	Jakarta Timur	Betawi	S1 BK	Honorir	Belum Menikah	1 1 1 0
28	K	L	Islam	43 tahun	Jakarta Timur	Betawi	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1 0 0 0
29	HD	L	Islam	23 tahun	Jakarta Timur	Sunda	S1	Honorir	Belum Menikah	1 0 1 1
30	I	L	Islam	52 tahun	Jakarta Timur	Jawa	S1	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1 0 1 0
31	S	L	Islam	52 tahun	Jakarta Timur	Jawa	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1 0 1 0

32 IS	L	Islam	26 tahun	Jakarta Timur	Batak	S1 BK	Honorer	Belum Menikah	1	0	0	0	1
33 SP	P	Islam	48 tahun	Jakarta Selatan	Jawa	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	0	0	0	0	0
34 SSD	P	Islam	48 tahun	Jakarta Selatan	Jawa	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1	0	0	0	0
35 S	P	Islam	51 tahun	Jakarta Selatan	Minang	S2	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1	0	0	0	0
36 NH	P	Islam	47 tahun	Jakarta Selatan	Betawi	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	0	0	1	1	1
37 SK	P	Islam	40 tahun	Jakarta Selatan	Jawa	S1 BK	Honorer	Sudah Menikah	1	0	1	1	1
38 N	P	Islam	48 tahun	Jakarta Selatan	Betawi	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	0	0	1	0	0
39 SL	P	Islam	49 tahun	Jakarta Selatan	Betawi	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1	0	1	0	0
40 E	P	Islam	51 tahun	Jakarta Selatan	Minang	S1	Pegawai Tetap	Belum Menikah	1	1	0	1	1
41 R	P	Islam	53 tahun	Jakarta Selatan	Betawi	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1	0	1	0	0
42 EP	P	Islam	36 tahun	Jakarta Selatan	Jawa	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1	0	0	0	0
43 W	P	Islam	40 tahun	Jakarta Selatan	Jawa	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1	0	0	0	0
44 SF	P	Islam	58 tahun	Jakarta Selatan	Minang	S1	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1	0	0	0	0
45 WK	P	Islam	55 tahun	Jakarta Selatan	Jawa	S1	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1	0	0	0	0
46 IS	P	Islam	27 tahun	Jakarta Selatan	Jawa	S1 BK	Honorer	Sudah Menikah	1	0	0	0	0
47 DS	P	Islam	55 tahun	Jakarta Selatan	Jawa	S1	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1	0	0	0	0
48 NR	P	Islam	50 tahun	Jakarta Selatan	Betawi	S1 BK	Pegawai Tetap	Pernah Menikah	1	0	1	0	0
49 NN	P	Islam	49 tahun	Jakarta Selatan	Jawa	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	0	0	1	0	0
50 AP	L	Katolik	53 tahun	Jakarta Selatan	Jawa	S2	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1	0	0	0	0
51 Y	L	Islam	51 tahun	Jakarta Selatan	Jawa	S1	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1	0	1	0	0
52 AG	L	Islam	32 tahun	Jakarta Selatan	Sunca	D3	Honorer	Sudah Menikah	0	0	1	0	0
53 X	L	Islam	45 tahun	Jakarta Selatan	Betawi	S1 BK	Pegawai Tetap	Pernah Menikah	1	0	0	0	0
54 NN	L	Islam	52 tahun	Jakarta Selatan	Batak	S2	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1	0	1	0	0
55 RD	P	Kristen	52 tahun	Jakarta Pusat	Batak	S2 BK	Pegawai tetap	Sudah menikah	0	0	0	0	0
56 N	P	Islam	56 tahun	Jakarta Pusat	Jawa	S1	Pegawai tetap	Belum menikah	1	1	1	0	0
57 SS	P	Islam	39 tahun	Jakarta Pusat	Jawa	S1 BK	Pegawai tetap	Sudah menikah	0	0	0	0	0
58 DK	P	Islam	52 tahun	Jakarta Pusat	Jawa	S1 BK	Pegawai tetap	Sudah menikah	1	1	1	1	1
59 J	P	Islam	51 tahun	Jakarta Pusat	Jawa	S1	Pegawai tetap	Sudah menikah	0	0	1	1	1
60 SW	P	Islam	56 tahun	Jakarta Pusat	Jawa	S1 BK	Pegawai tetap	Sudah menikah	1	0	0	0	0
61 TD	P	Kristen	51 tahun	Jakarta Pusat	Tora	S1 BK	Pegawai tetap	Sudah menikah	1	0	0	0	0
62 AS	L	Islam	50 tahun	Jakarta Pusat	Betawi	S1	Pegawai tetap	Sudah menikah	1	0	0	0	0
63 SM	P	Islam	52 tahun	Jakarta Utara	Melayu	S1 BK	Pegawai tetap	Pernah Menikah	0	0	0	0	0
64 ENY	P	Islam	53 tahun	Jakarta Utara	Sumbawa	S1 BK	Pegawai tetap	Pernah Menikah	1	0	0	0	0
65 ST	P	Islam	48 tahun	Jakarta Utara	Betawi	S1 BK	Pegawai tetap	Sudah Menikah	1	0	0	0	0

66 MA	P	Islam	25 tahun	Jakarta Utara	Jawa	S1 BK	Honorer	Sudah Menikah	1	1	1	1	0
67 CS	P	Katolik	51 tahun	Jakarta Utara	Jawa	S1 BK	pegawai tetap	Sudah Menikah	0	0	0	0	0
68 MR	P	Islam	57 tahun	Jakarta Utara	Palembang	S1 BK	pegawai tetap	Sudah Menikah	0	0	1	0	0
69 DN	P	Islam	38 tahun	Jakarta Utara	Jawa	S1 BK	pegawai tetap	Sudah Menikah	1	1	1	1	0
70 YDN	L	Islam	51 tahun	Jakarta Utara	Sunda	S1 BK	pegawai tetap	Sudah Menikah	1	0	1	1	0
71 AIS	L	Islam	36 tahun	Jakarta Utara	Betawi	S1 BK	pegawai tetap	Sudah Menikah	0	0	1	1	1
72 B	L	Islam	40 tahun	Jakarta Utara	Jawa	S2 BK	pegawai tetap	Sudah Menikah	1	1	1	1	1
73 TF	P	Islam	51 tahun	Jakarta Barat	Sunda	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1	1	1	1	0
74 DH	P	Islam	50 tahun	Jakarta Barat	Jawa	S2	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1	0	1	1	1
75 B	P	Islam	39 tahun	Jakarta Barat	Betawi	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1	0	1	1	0
76 M	P	Kristen	50 tahun	Jakarta Barat	Batak	S1 BK	pegawai tetap	Sudah Menikah	0	1	1	1	0
77 NH	P	Islam	57 tahun	Jakarta Barat	Minang	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1	1	1	1	0
78 NN	P	Islam	26 tahun	Jakarta Barat	Jawa	S1	Honorer	Belum Menikah	1	0	1	1	1
79 NJ	P	Islam	43 tahun	Jakarta Barat	Bugis	S1	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1	0	1	1	0
80 NA	P	Islam	54 tahun	Jakarta Barat	Sunda	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1	0	1	1	0
81 VS	P	Islam	48 tahun	Jakarta Barat	Minang	S1	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1	0	0	0	0
82 H	P	Islam	53 tahun	Jakarta Barat	Sunda	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1	0	0	0	0
83 NN	L	Islam	37 tahun	Jakarta Barat	Jawa	S2	Honorer	Sudah Menikah	0	0	1	1	0
84 Y	L	Islam	27 tahun	Jakarta Barat	Betawi	S1	Honorer	Pernah Menikah	1	1	1	1	0
85 EM	L	Islam	57 tahun	Jakarta Barat	Jawa	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1	0	0	0	0
86 L	L	Islam	42 tahun	Jakarta Barat	Betawi	S1 BK	Pegawai Tetap	Sudah Menikah	1	0	1	1	0
total									68	14	42	16	

		Z Score			
egaliter	transisi	transisi	egaliter	Klasifikasi	
17	0.63348	0.04788	0.14424	transisional	
18	-0.93764	0.50541	0.87393	egaliter	
17	0.3597	0.50541	0.14424	transisional	
15	0.33726	0.96293	-1.31514	transisi	
18	0.33726	-1.69727	0.87393	egaliter	
18	1.23593	0.04788	0.87393	transisional	
18	1.23593	1.42046	0.87393	transisi	
18	-1.97631	-0.86717	0.87393	egaliter	
17	-1.32386	-0.40964	0.14424	egaliter	
15	0.63348	-0.40964	-1.31514	transisional	
17	-1.32386	-0.40964	0.14424	egaliter	
18	0.33726	-1.3247	0.87393	egaliter	
17	0.3597	-0.40964	0.14424	transisional	
17	-1.65008	-2.23975	0.14424	egaliter	
16	0.3597	0.50541	-0.58545	transisional	
18	-1.32386	0.04788	0.87393	egaliter	
18	-0.67141	0.50541	0.87393	egaliter	
18	0.33726	0.04788	0.87393	egaliter	
17	-0.93764	0.50541	0.14424	transisi	
18	0.33726	-0.86717	0.87393	egaliter	
18	0.33726	0.50541	0.87393	egaliter	
18	0.33726	0.50541	0.87393	egaliter	
16	-0.93764	0.04788	-0.58545	transisi	
18	-1.32386	-0.40964	0.87393	egaliter	
15	-0.67141	0.50541	-1.31514	transisi	
17	0.3597	0.04788	0.14424	transisional	
18	0.3597	0.96293	0.87393	transisi	
17	-1.32386	0.04788	0.14424	egaliter	
16	1.28593	0.04788	-0.58545	transisional	
17	-0.01897	-3.61232	0.14424	egaliter	
18	0.63348	-0.40964	0.87393	egaliter	

13	0.30726	-2.23975	-2.77452	transisional
17	-1.65008	-0.86717	0.14424	egaliter
17	0.30726	-0.86717	0.14424	transisional
18	-0.99764	-0.86717	0.87393	egaliter
12	1.61215	0.96293	-3.50422	transisional
18	0.3597	1.42046	0.87393	transisi
17	-0.67141	-1.3247	0.14424	egaliter
16	-0.34519	0.04788	-0.58545	transisi
18	1.61215	0.50541	0.87393	transisional
17	0.30726	1.42046	0.14424	transisi
18	-0.01897	0.04788	0.87393	egaliter
18	0.30726	0.04788	0.87393	egaliter
13	-0.99764	-0.40964	-2.77452	transisi
17	-1.32386	-1.78722	0.14424	egaliter
15	-1.32386	-0.40964	-1.31514	transisi
18	-0.01897	1.42046	0.87393	transisi
17	-0.34519	0.96293	0.14424	transisi
14	0.63348	-0.86717	-2.04483	transisional
17	-0.99764	-0.40964	0.14424	egaliter
17	1.93837	1.42046	0.14424	transisional
15	-0.01897	0.50541	-1.31514	transisi
17	-1.32386	0.04788	0.14424	egaliter
13	1.28593	0.96293	-2.77452	transisional
17	-2.30253	0.04788	0.14424	egaliter
17	0.63348	-0.40964	0.14424	transisional
15	-0.67141	0.96293	-1.31514	transisi
17	-0.34519	-0.40964	0.14424	egaliter
17	-0.01897	-0.40964	0.14424	egaliter
18	-0.67141	0.04788	0.14424	egaliter
18	-1.65008	-1.3247	0.87393	egaliter
18	0.30726	0.50541	0.87393	egaliter
17	-0.34519	0.50541	0.14424	transisi
18	-0.67141	-0.40964	0.87393	egaliter

17	1.61215	1.42046	0.14424	traditional
18	-0.67141	-1.78222	0.87393	egaliter
17	-0.01897	0.50541	0.14424	transisi
18	0.30726	1.42046	0.87393	transisi
17	0.63348	0.50541	0.14424	traditional
18	-0.34519	0.96293	0.87393	transisi
16	1.61215	0.96293	-0.58545	traditional
16	1.28593	0.96293	-0.58545	traditional
18	0.63348	0.50541	0.87393	egaliter
18	-1.32386	0.04788	0.87393	egaliter
16	0.63348	-1.3247	-0.58545	traditional
17	-0.01897	0.04788	0.14424	egaliter
18	-0.01897	1.42046	0.87393	transisi
16	1.61215	0.50541	-0.58545	traditional
17	0.30726	0.04788	0.14424	traditional
16	1.28593	0.04788	-0.58545	traditional
17	-0.99764	-0.40964	0.14424	egaliter
15	-0.01897	0.50541	-1.31514	transisi
15	1.61215	-0.86717	-1.31514	traditional
18	0.63348	1.42046	0.87393	transisi
14	0.63348	1.42046	-2.04483	transisi

traditional	25	29.07%
transisi	23	26.74%
egaliter	38	44.19%

Lampiran 7
Tabel Z

Tradisional	Transisi	Egaliter	Klasifikasi
0.63348	0.04788	0.14424	tradisional
-0.99764	0.50541	0.87393	egaliter
0.9597	0.50541	0.14424	tradisional
0.30726	0.96293	-1.31514	transisi
0.30726	-2.69727	0.87393	egaliter
1.28593	0.04788	0.87393	tradisional
1.28593	1.42046	0.87393	transisi
-1.97631	-0.86717	0.87393	egaliter
-1.32386	-0.40964	0.14424	egaliter
0.63348	-0.40964	-1.31514	tradisional
-1.32386	-0.40964	0.14424	egaliter
0.30726	-1.3247	0.87393	egaliter
0.9597	-0.40964	0.14424	tradisional
-1.65008	-2.23975	0.14424	egaliter
0.9597	0.50541	-0.58545	tradisional
-1.32386	0.04788	0.87393	egaliter
-0.67141	0.50541	0.87393	egaliter
0.30726	0.04788	0.87393	egaliter
-0.99764	0.50541	0.14424	transisi
0.30726	-0.86717	0.87393	egaliter
0.30726	0.50541	0.87393	egaliter
0.30726	0.50541	0.87393	egaliter
-0.99764	0.04788	-0.58545	transisi
-1.32386	-0.40964	0.87393	egaliter
-0.67141	0.50541	-1.31514	transisi
0.9597	0.04788	0.14424	tradisional
0.9597	0.96293	0.87393	transisi
-1.32386	0.04788	0.14424	egaliter
1.28593	0.04788	-0.58545	tradisional
-0.01897	-3.61232	0.14424	egaliter
0.63348	-0.40964	0.87393	egaliter
0.30726	-2.23975	-2.77452	tradisional
-1.65008	-0.86717	0.14424	egaliter
0.30726	-0.86717	0.14424	tradisional
-0.99764	-0.86717	0.87393	egaliter
1.61215	0.96293	-3.50422	tradisional
0.9597	1.42046	0.87393	transisi
-0.67141	-1.3247	0.14424	egaliter
-0.34519	0.04788	-0.58545	transisi
1.61215	0.50541	0.87393	tradisional
0.30726	1.42046	0.14424	transisi
-0.01897	0.04788	0.87393	egaliter

0.30726	0.04788	0.87393	egaliter
-0.99764	-0.40964	-2.77452	transisi
-1.32386	-1.78222	0.14424	egaliter
-1.32386	-0.40964	-1.31514	transisi
-0.01897	1.42046	0.87393	transisi
-0.34519	0.96293	0.14424	transisi
0.63348	-0.86717	-2.04483	tradisional
-0.99764	-0.40964	0.14424	egaliter
1.93837	1.42046	0.14424	tradisional
-0.01897	0.50541	-1.31514	transisi
-1.32386	0.04788	0.14424	egaliter
1.28593	0.96293	-2.77452	tradisional
-2.30253	0.04788	0.14424	egaliter
0.63348	-0.40964	0.14424	tradisional
-0.67141	0.96293	-1.31514	transisi
-0.34519	-0.40964	0.14424	egaliter
-0.01897	-0.40964	0.14424	egaliter
-0.67141	0.04788	0.14424	egaliter
-1.65008	-1.3247	0.87393	egaliter
0.30726	0.50541	0.87393	egaliter
-0.34519	0.50541	0.14424	transisi
-0.67141	-0.40964	0.87393	egaliter
-0.99764	-0.86717	0.14424	egaliter
1.61215	1.42046	0.14424	tradisional
-0.67141	-1.78222	0.87393	egaliter
-0.01897	0.50541	0.14424	transisi
0.30726	1.42046	0.87393	transisi
0.63348	0.50541	0.14424	tradisional
-0.34519	0.96293	0.87393	transisi
1.61215	0.96293	-0.58545	tradisional
1.28593	0.96293	-0.58545	tradisional
0.63348	0.50541	0.87393	egaliter
-1.32386	0.04788	0.87393	egaliter
0.63348	-1.3247	-0.58545	tradisional
-0.01897	0.04788	0.14424	egaliter
-0.01897	1.42046	0.87393	transisi
1.61215	0.50541	-0.58545	tradisional
0.30726	0.04788	0.14424	tradisional
1.28593	0.04788	-0.58545	tradisional
-0.99764	-0.40964	0.14424	egaliter
-0.01897	0.50541	-1.31514	transisi
1.61215	-0.86717	-1.31514	tradisional
0.63348	1.42046	0.87393	transisi
0.63348	1.42046	-2.04483	transisi

DESCRIPTIVES VARIABLES=VAR00001
/SAVE
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	86	2.00	15.00	9.0581	3.06538
Valid N (listwise)	86				

NEW FILE.
DESCRIPTIVES VARIABLES=VAR00001
/SAVE
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

[DataSet1]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	86	7.00	18.00	14.8953	2.18567
Valid N (listwise)	86				

NEW FILE.
DESCRIPTIVES VARIABLES=VAR00001
/SAVE
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

[DataSet2]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	86	12.00	18.00	16.8023	1.37044
Valid N (listwise)	86				

Lampiran 8
Surat Pernyataan Melakukan Penelitian

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : E. SUWARTINI
NIP : 196712222010082001
Jabatan : GURU BK
Sekolah : SMA N 49 JAKARTA

Menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, Prodi Bimbingan Konseling yaitu Siti Qothrotun Nada dengan nomor induk mahasiswa 1715121282, telah melakukan penelitian skripsi mengenai "Sikap Terhadap Peran Gender Pada Guru BK " pada hari SELASA tanggal 10 Januari 2017 di SMAN 49 JAKARTA

Dengan surat pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

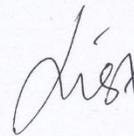
Jakarta 10 Januari 2017

Mengetahui



(RACHMAT A. SYUKUR S.Pd.
NIP. 196906211993011 005

Koordinator
Bimbingan Konseling

A handwritten signature in black ink, appearing to read "E. Suwartini".

(E. SUWARTINI)
NIP. 19671222201008 2001

Lampiran 9

PERNYATAAN JUDGEMENT ALAT UKUR

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini saya,

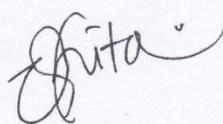
Nama : Dhita Ravina Aprilyani, S.Pd. M,Si.

Pekerjaan : Editor dan Peneliti

Telah melakukan *judgement* alat ukur Sikap Terhadap Peran Gender Pada Guru BK yang digunakan oleh sdr. Siti Qothrotun Nada, perbaikan-perbaikan sebagaimana terlampir. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan sesuai kebutuhan.

Sekian.

Mengetahui,



Dhita Ravina Aprilyani, S.Pd. M,Si.

Lampiran 90

Format Penilaian Uji Ahli Instrumen

Komponen	Skala Penilaian Komponen		
	1	2	3
	Kurang	Cukup	Sesuai
Keterbacaan		✓	
Ketepatan Kalimat dengan subjek penelitian		✓	
Konsistensi antara Item dengan Dimensi (Indikator)			✓
Ketepatan Bahasa yang digunakan		✓	

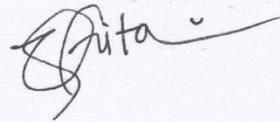
Catatan Tambahan :

Gunakan ^{istilah} ~~bahasa~~ yang cukup dimengerti oleh responden. Gunakan istilah -
istilah ~~yang~~ ~~bahasa~~ yang dipahami oleh responden.

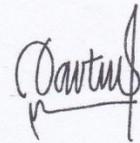
Jakarta, 30 Desember 2016

Penguji Instrumen,

Pemohon



Dhita Ravina Aprilyani, S.Pd. M.Si.



Siti Qothrotun Nada

NIM. 1715121282

Lampiran 11

Surat Izin Melakukan Penelitian dari Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPTSP)



**BADAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 131/16.1/31/-1.862.9/e/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDRASTUTY ROSARI OKITA
Jabatan : Wakil Kepala Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : SITI QOTHROTUN NADA
NIK : 3175044601950002
Alamat : BATU AMPAR RT/RW. 13/2 KEL. BATU AMPAR KEC. KRAMAT JATI, KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR, DKI Jakarta
Pekerjaan : MAHASISWA
Instansi / Lembaga : UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Alamat Instansi / Lembaga : JL RAWAMANGUN MUKA KEL. RAWAMANGUN KEC. PULO GADUNG, KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR, DKI Jakarta

Untuk melaksanakan survey/penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : GAMBARAN SIKAP TERHADAP PERAN GENDER PADA GURU BK (STUDI SURVEY DI DKI JAKARTA)
Instansi/Lembaga Lokasi Penelitian : PROVINSI DKI JAKARTA
Bidang Penelitian : PENDIDIKAN
Lokasi Penelitian :

- KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
- KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA
- KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
- KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN
- KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

Waktu Pelaksanaan

a. Mulai : 31 Desember 2016
b. Berakhir : 31 Maret 2017

Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan obyek penelitian.
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud di atas.
4. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan penelitian, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan/Kantor PTSP penerbit izin.
5. Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tanggal : 29 November 2016
a.n Kepala Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Wakil Kepala,



INDRASTUTY ROSARI OKITA
NIP. 196310241989032002

Lampiran 12
Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dinas Pendidikan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 40-41
Telpon : 5255385, 5204096, 5204169, 5271425, 5204143, 5266534, 5253356
Faksimila : 5271423, 5204039, 5271424
J A K A R T A

Kode Pos : 12950

Nomor : 12991 / - 1.851.8

(5) Desember 2016

Sifat : Penting

Lampiran :

Hal : Rekomendasi Melaksanakan
Penelitian an. Siti Gohrotun Nada

Kepada
Yth. Kepala Biro Akademik, Kemitraan dan Hubungan Masyarakat

d.
Jakarta

REKOMENDASI

Menindaklanjuti surat Kepala Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 131/16 1/31/1-1.882.996/2016 tanggal 29 November 2016 hal Surat Izin Penelitian, atas nama :

Nama	Siti Gohrotun Nada
Judul Penelitian	Gambaran Sikap Terhadap Peran Gender Pada Guru BK (Studi Survey di DKI Jakarta)
Bidang Penelitian	Pendidikan
Alamat	Batu Ampar RWw. 13/2 Kel. Batu Ampar Kec. Kramat Jati Jakarta Timur
Pekerjaan	Mahasiswi
Tempat okasi	SD/SMP/SMA/SMK Negeri di Provinsi DKI Jakarta
Waktu	Desember 2016 s.d. Maret 2017
Nama Lembaga	Universitas Negeri Jakarta

Dengan ini saya sampaikan bahwa saya menyetujui rekomendasi melaksanakan penelitian dan mendapatkan data bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (UNJ) di atas

Demikian surat rekomendasi ini saya sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

.....
Kepala Dinas Pendidikan
Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta



Nurhati
241991122001

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta
2. Wakil Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta
3. Para Kepala Seksi, Dinas Pendidikan Wilayah dan 1 Kota Administrasi
4. Dit. Kepala Bidang SD/ Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta

Lampiran 13 Riwayat Hidup



Siti Qothrotun Nada. Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 6 Januari 1995. Anak tunggal dari pasangan Bapak H. M. Syatiri Achmad dan Ibu Hj. Sunani. Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SD Negeri Kramat Jati 05 Pagi lulus tahun 2006. Pada tahun yang sama masuk SMPN 281 Jakarta lulus tahun 2009, kemudian melanjutkan ke SMAN 62 Jakarta lulus tahun 2012. Bimbingan belajar non formal yang pernah diikuti adalah di Operation dan Salemba. Lalu pada tahun 2012 diterima di Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Pengalaman organisasi yang pernah diikuti adalah Pramuka periode 2007-2008, Paduan Suara pada periode 2010-2011, Staff Biro Kesekretariatan (Kestari) BEMJ BK periode 2013-2014, Staff MCM (Media Center Mahasiswa) BEMJ BK periode 2014-2015.